

SIARAN PERS

SEMAKIN KOKOH MEMBERIKAN NILAI LEBIH BAGI PEMEGANG SAHAM STRONGER TO CREATE MORE VALUE TO SHAREHOLDERS

Harga batu bara global yang berangsur-angsur naik sejak Oktober tahun lalu dan terus berlanjut sampai dengan akhir September tahun ini ke level USD 180,4 per ton semakin memperkuat kinerja keuangan Perseroan yang secara konsisten menerapkan strategi manajemen biaya yang berhati-hati.

Di tengah peningkatan harga batu bara yang tajam, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) tetap menerapkan efisiensi biaya secara disiplin untuk mampu memaksimalkan keuntungan dari momentum kenaikan harga sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang solid sekalipun pandemi berkepanjangan dan kegiatan penambangan melambat akibat hujan ekstrem yang terus-menerus.

Sepanjang sembilan bulan pertama 2021, Perusahaan mencatat perolehan rata-rata harga batu bara sebesar USD 89,0 per ton, naik 65% dari USD 53,8 per ton secara tahunan dengan total volume penjualan 14,8 juta ton. Penjualan bersih tercatat sebesar USD 1,32 miliar pada sembilan bulan pertama 2021, sedangkan margin laba kotor naik 24% menjadi 40% pada sembilan bulan pertama tahun ini.

Kenaikan harga jual rata-rata yang kuat ditambah kontrol biaya yang disiplin dan konsisten, semakin memperkuat arus kas Perusahaan. EBITDA tercatat sebesar USD 514 juta pada sembilan bulan pertama 2021, naik 309% dari periode yang sama tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih naik signifikan sebesar 603% dari USD 39 juta pada sembilan bulan pertama 2020 menjadi USD 271 juta pada periode yang sama tahun ini. Adapun laba bersih per saham dibukukan sebesar USD 0,25 per saham.

Dari volume target penjualan 20,2–20,4 juta ton untuk tahun ini, seluruhnya telah memperoleh kontrak penjualan. Sebanyak 84% harga jualnya telah ditetapkan, sedangkan sisanya 16% mengacu pada indeks harga batu bara.

The global coal prices which gradually increased from October last year and went on until the end of September this year of USD 180.4 per ton has further strengthened the Company's financial performance, which consistently had been applying a prudent cost management strategy.

Amidst the sharp increase in coal prices, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) kept implementing cost efficiency in a disciplined manner, enabling ITM to maximize profits from the price rise momentum, which led to a solid financial performance despite prolonged pandemic and slowdown in mining activities due to torrential extreme rains.

During the first nine months of 2021, the Company recorded an average coal price of USD 89.0 per ton, rose 65% from USD 53.8 per ton on year-on-year basis with total sales volume of 14.8 million tons. Net sales revenues were recorded at USD 1.32 billion in the first nine months of 2021, while gross profit margin increased by 24% to 40% in the first nine months of this year.

The robust surge in average selling price along with disciplined and consistent cost control has strengthened the Company's cash flow further. EBITDA was recorded at USD 514 million in the first nine months of 2021, a-309% increase from the same period last year, while net income rose significantly by 603% from USD 39 million in the first nine months of 2020 to USD 271 million in the same period this year. Meanwhile, the earnings per share was recorded at USD 0.25 per share.

Of the total sales volume target of 20.2-20.4 million tons this year, all volume has been sold. As much as 84% has fixed selling price while another 16% refers to coal price index.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

Sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2021, Perusahaan telah menjual 14,8 juta ton batu bara yang meliputi Tiongkok (4,1 juta ton), Indonesia (3,2 juta ton), Jepang (2,1 juta ton), Filipina (1,4 juta ton), Thailand (1,0 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur, Tenggara, dan Selatan serta Oseania.

Sampai dengan akhir September 2021, total aset Perusahaan tercatat sebesar USD 1,5 miliar dengan total ekuitas sebesar USD 1,3 miliar. Perusahaan memiliki posisi kas dan setara kas yang kuat sebesar USD 510 juta dengan posisi total pinjaman bank sebesar USD 40 juta.

Dengan posisi keuangan yang semakin kukuh tersebut, ITM mampu mempertahankan tingkat pembayaran dividen yang tinggi. Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen interim sebesar USD 94,1 juta atau setara dengan 80% dari laba bersih semester pertama 2021.

Guna menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh transformasi sektor energi di masa yang akan datang, Perusahaan mempunyai rencana bisnis yang mencakup 3 bidang utama, yaitu bisnis pertambangan, perdagangan dan jasa, serta bisnis terbarukan dan lainnya.

Pada bisnis pertambangan, ITM akan terus melakukan eksplorasi tambang yang dimiliki guna memastikan pertumbuhan cadangan organik. Selain itu, PT Graha Panca Karsa (GPK) direncanakan akan melakukan uji coba produksi di penghujung tahun 2021 dengan target 10.000 ton.

Di bidang perdagangan dan jasa, Perusahaan akan melakukan ekspansi pembelian batu bara yang bersumber dari pihak ketiga guna meningkatkan pendapatan dari perdagangan dan pencampuran batu bara. PT Energi Batubara Perkasa (EBP), anak perusahaan ITM telah mengapalkan batu baranya yang pertama ke Tiongkok pada tanggal 27 Agustus 2021 dari Terminal batu bara Bontang dengan total volume sekitar 79.000 ton. Pengapalan perdana tersebut menandai kesiapan EBP untuk berperan dalam ekspansi Perusahaan di bidang perdagangan batu bara.

Dalam bisnis energi terbarukan dan bisnis lainnya, Perusahaan sedang melakukan finalisasi dari perencanaan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Pelabuhan yang berada di gugus Melak. Perusahaan juga akan mengaplikasikan berbagai solusi mining digital untuk operasi penambangan yang lebih efisien dan kontrol biaya yang lebih baik. Terakhir, ITM tetap bertekad melanjutkan upaya untuk mentransformasi diri menjadi perusahaan berbasis digital dalam operasi penambangan sehingga

During the first nine months of 2021, the Company sold 14.8 million tons of coal, of which were sold to China (4.1 million tons), Indonesia (3.2 million tons), Japan (2.1 million tons), Philippines (1.4million tons), Thailand (1.0 million tons), and other countries in the East, Southeast and South Asia as well as Oceania.

As of the end of September 2021, the Company total assets were recorded at USD 1.5 billion with total equity of USD 1.3 billion. The Company has a strong cash balance of USD 510 million with total bank loan position of USD 40 million.

With this increasingly solid financial position, ITM is able to maintain a high dividend payout. The Company has announced the distribution of interim dividend of USD 94.1 million or equivalent to 80% of the Company's net income in the first half of 2021.

To answer the challenges posed by the transformation of the energy sector in the future, the Company has a business plan which cover 3 main areas, namely mining business, trading and services, as well as renewable and other businesses.

On the mining business, ITM will continue to explore its existing mine to ensure organic reserve growth. In addition, PT Graha Panca Karsa (GPK) planned to conduct trial production at the end of 2021 with target of 10,000 tons.

In the trading and services area, the Company will expand its third party's coal sourcing capacity to increase revenue from its trading and coal blending business. PT Energi Batubara Perkasa (EBP), a subsidiary of ITM has shipped its first coal to China on August 27, 2021, from Bontang Coal Terminal with total volume around 79,000 tons. The inaugural shipment marked the readiness of EBP to take a part in Company's expansion in the coal trading sector.

In the renewable energy business and other businesses, the Company is currently finalizing the construction plan of solar power plant at the port located in Melak cluster. The Company will also apply several digital mining solutions for more efficient mining operation and better cost control. Finally, ITM is committed to continue its efforts to transform into a digital driven company in mining operation to increase its monitoring capability and cost control.

dapat meningkatkan kemampuan pemantauan dan kendali biaya.

Pada saat yang sama, ITM terus berkomitmen untuk mempraktikkan nilai-nilai ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan) yang kini telah menjadi kepedulian global. Salah satu inisiatif ITM adalah penyelesaian total area rehabilitasi 14.433 hektar di daerah aliran sungai.

ITM juga melakukan berbagai upaya dalam mendukung kesehatan publik dan mengurangi dampak dari COVID-19. Mulai Juli 2021, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Vaksinasi Gotong-Royong (VGR) dalam rangka memfasilitasi vaksin COVID-19 untuk seluruh karyawannya. Selanjutnya, sejak Agustus 2021 ITM dan anak perusahaannya memberikan donasi berupa tabung oksigen, alat monitor pemantau pasien, HFNC (*high flow nasal canula*) dan alat-alat medis lainnya untuk fasilitas kesehatan masyarakat sesuai permintaan rumah-rumah sakit di sekitar area operasi penambangan.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batu bara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu memenuhi pelanggannya di Asia yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi Perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, penyertaan, dan keberlanjutan.

Jakarta, 15 November 2021

Mulianto

Direktur Utama

At the same time, ITM stays committed to practicing ESG (Environmental, Social and Corporate Governance) values which has now become a global concern. One of ITM's initiative is the completion of total rehabilitation area of 14,433 hectares of watersheds.

ITM also conducts several actions in order to support the public health and alleviate the COVID-19 impact. Starting July 2021, the Company has been taking part in the Gotong-Royong Vaccination Program for its employees. Furthermore, since August 2021, ITM and its subsidiaries also provided donations including oxygen cylinders, patient monitoring monitors, HFNC (high flow nasal canula) and other medical devices to public health facilities as requested by the local hospitals around the mining operation area.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scopes, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various good quality types, making it capable of fulfilling its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM continues to innovate to make its products and services have more quality and affordable by applying digital technology as its strong foundation, caring to all employees from various backgrounds and surrounding community as well as being an environmentally friendly in accordance with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.